

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENYAJIAN**

**LAPORAN KEUANGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

**Ellyn Agna Safitri**

**NPM 21801082170**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**MALANG**

**2022**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan akuntansi lingkungan dalam penyajian laporan keuangan pada Rumah Sakit Islam Universitas Islam Malang. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dapat berupa wawancara) dan metode observasi dan analisis data adalah metode model deskriptif. Hasil penelitian menyatakan bahwa informasi yang diperoleh dari wawancara dengan 7 (tujuh) informan diketahui bahwa Rumah Sakit Islam Universitas Islam Malang belum menerapkan akuntansi lingkungan. Namun biaya yang berkaitan dengan akuntansi lingkungan atau penerapan pengelolaan sampah telah dimasukkan dalam laporan keuangan dan dalam penyajian laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan material, serta menyajikan data yang faktual dan dapat diverifikasi, karena laporan keuangan perusahaan Rumah Sakit Universitas Islam telah diterbitkan. dikoreksi oleh beberapa pihak, mulai dari tim yang membidangi pengelolaan sampah hingga pengelola rumah sakit.

**Kata kunci:** Akuntansi Lingkungan dan Penyajian Laporan Keuangan

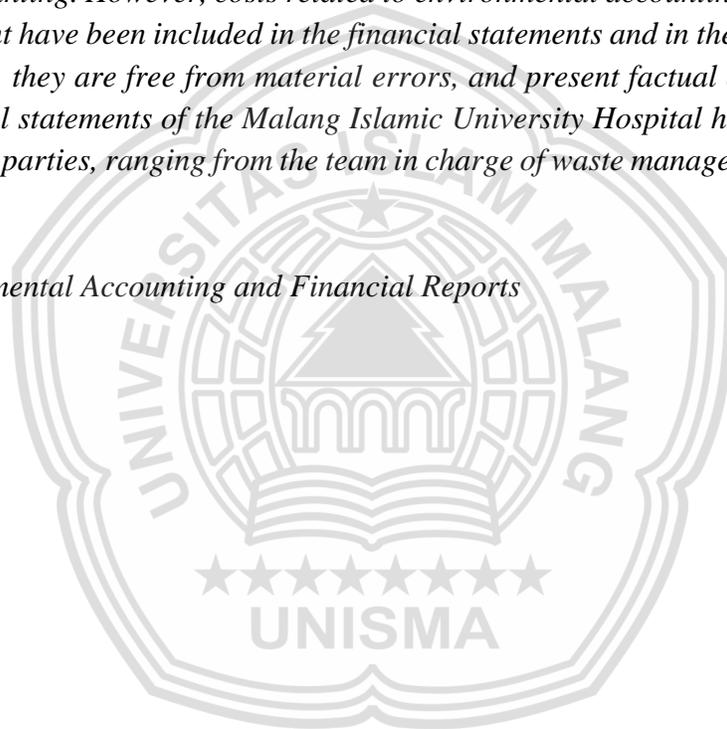




## ABSTRACT

*This study aims to explain the application of environmental accounting in the presentation of financial statements at the Islamic Hospital of the Islamic University of Malang. This research is a descriptive qualitative research. Data collection techniques that can be in the form of interviews) and methods of observation and data analysis are descriptive model methods. The results of the study stated that the information obtained from interviews with 7 (seven) informants was known that the Islamic Hospital of the Islamic University of Malang had not yet implemented environmental accounting. However, costs related to environmental accounting or the application of waste management have been included in the financial statements and in the presentation of the financial statements, they are free from material errors, and present factual and verifiable data, because the financial statements of the Malang Islamic University Hospital have been published. corrected by several parties, ranging from the team in charge of waste management to the hospital manager.*

**Keywords:** *Environmental Accounting and Financial Reports*





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini rumor mengenai kerusakan alam dan pemanasan global menjadi permasalahan serius untuk diperhatikan. Keadaan bumi yang kurang stabil dan sudah tidak sehat lagi membagikan banyak sekali peristiwa, seperti adanya gangguan cuaca, adanya bencana alam di beberapa tempat, serta berbagai macam kerusakan lainnya. Perusahaan diklaim menjadi suatu unsur yang menyebabkan lingkungan rusak, sebab perusahaan bertujuan untuk memperoleh pendapatan sebanyak-banyaknya dengan tidak memperhatikan dampak yang di timbulkan terhadap lingkungan.

Di masa sekarang ini banyak perusahaan yang berkembang dengan pesat, mulai dari perusahaan manufaktur, dagang dan jasa tidak terkecuali perusahaan dalam bidang jasa, dimana perusahaan jasa memiliki banyak sumber daya manajemen maupun akuntansi yang harus dikelola dengan baik. Kegiatan operasional perusahaan yang bergerak di bidang jasa memiliki dampak yang bisa langsung dirasakan oleh masyarakat sekitar, mulai dari dampak baik maupun dampak buruk. Dampak baik yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat yaitu berkurangnya jumlah pengangguran, peningkatan pendapatan masyarakat, dan mobilitas pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat.

Sedangkan dampak buruk yang disebabkan perusahaan kepada masyarakat cukup signifikan dan sulit dikendalikan seperti pencemaran lingkungan, pencemaran suara, pencemaran tanah, diskriminasi, pemaksaan, kesewenang-wenangan, dan berbagai dampak lainnya. Sekarang ini perusahaan mulai menyadari akibat-akibat buruk yang terjadi akibat dari adanya kegiatan operasional dalam perusahaan, hal ini juga didukung oleh peraturan yang

dikeluarkan oleh pemerintah misalnya Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup mengenai kewajiban untuk perusahaan mengelola kegiatan produksi yang berhubungan dengan lingkungan hidup serta memberikan informasi akurat dan benar mengenai tata cara pengelolaan lingkungan.

Kegiatan perlindungan serta pengolahan lingkungan hidup berguna sebagai panduan perusahaan-perusahaan supaya produktivitas serta kelangsungan hidup perusahaan bisa terjamin (Tarmizi:2012). Sedikitnya perhatian dalam melestarikan lingkungan dapat menimbulkan berbagai macam masalah. Untuk mengurangi permasalahan-permasalahan tersebut, perusahaan harus mengetahui dan memahami tentang konsep akuntansi lingkungan. Konsep akuntansi lingkungan ini berguna untuk mengukur investasi serta biaya secara akurat yang berkaitan dengan aktivitas pemeliharaan lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan mengadakan evaluasi aktivitas lingkungan dengan memperhatikan biaya dan manfaat (Gunawan:2012).

Membahas suatu perusahaan termasuk akibat dari kegiatan operasional perusahaan tentunya tidak terlepas dari biaya serta pembuatan laporan keuangan. Laporan pengelolaan limbah juga termasuk dalam bagian dari akuntansi lingkungan.

Menurut Ikhsan (2008:34) mengatakan bahwa akuntansi lingkungan merupakan biaya nyata atas pemasukan dalam proses bisnis berguna untuk memberi kepastian dengan adanya biaya yang efisien, serta bisa digunakan sebagai pengukuran biaya kualitas dan jasa.

Perusahaan membutuhkan sistem akuntansi lingkungan yang digunakan untuk mengontrol tanggung jawab perusahaan dikarenakan dalam mengelola limbah perusahaan terdapat hasil kegiatan operasional perusahaan dimana dibutuhkan untuk diukur, dinilai, dan diungkapkan dalam melaporkan biaya pengelolaan limbah. Adanya perlakuan akuntansi yang tersistematis

dan benar diperlukan untuk menghitung biaya dalam penanganan limbah. Akuntansi lingkungan merupakan bentuk pertanggung jawaban sosial dalam bidang ilmu akuntansi dan sebagai bentuk perkembangan dari akuntansi sosial yang berguna untuk pengidentifikasian, pengukuran, penyajian, serta pengungkapan akuntansi lingkungan (Islamey:2016).

Rumah sakit adalah salah satu perusahaan jasa yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan yang di dalamnya terdapat berbagai macam unsur seperti bangunan, peralatan kesehatan, manusia (petugas, pasien serta pengunjung) dan aktivitas dalam pelayanan kesehatan mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya mempercepat peningkatan kesehatan masyarakat.

Adapun dampak yang dapat dirasakan bisa berupa dampak baik dan dampak buruk. Dampak baik yang ditimbulkan seperti adanya pertolongan pelayanan kesehatan untuk pasien, dapat memberikan keuntungan retribusi kepada pemerintah dan lembaga pelayanan untuk rumah sakit tersebut. Sedangkan dampak buruk yang dapat dirasakan seperti pengaruh buruk terhadap lingkungan dimana sampah dan limbah yang dihasilkan rumah sakit dapat mengakibatkan lingkungan tercemar, dan juga dapat menjadi penyebab penghambat proses penyembuhan dan pemulihan pasien serta menjadi sumber penularan penyakit.

Oleh sebab itu, semua rumah sakit diperlukan mempunyai alat untuk pengolahan limbah yang dikenal juga sebagai Incenerator Pengolahan Air Limbah (IPAL) dimana dalam proses pengelolaan limbah bekerja sama dengan pihak ketiga. Maka dari itu, dalam proses pengolahan limbah rumah sakit harus baik dan benar untuk menghindari terjadinya kerusakan lingkungan. Hal ini diperjelas juga oleh peraturan pemerintah yang dibuat pada tahun 2009 pemerintah menerbitkan UU No.32 Tahun 2009 Pasal 2 yang mengeluarkan peraturan mengenai melindungi dan mengelola lingkungan hidup yang dilakukan atas dasar keinginan

manusia untuk melestarikan lingkungan.

Indonesia saat ini belum mengatur tentang pengungkapan akuntansi lingkungan dengan rinci dalam standar akuntansi, yang berarti laporan mengenai informasi lingkungan dalam pelaporan keuangan perusahaan belum wajib yang berarti boleh dan tidak. Di jelaskan dalam PSAK No.1 Tahun 2014, paragraf 9 dimana mengatakan: bahwa perusahaan juga bisa memberikan informasi berupa laporan tambahan misalnya laporan tentang akuntansi lingkungan yang dikhususkan dalam dunia industri.

Faktor-faktor lingkungan hidup mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebagian dunia industri, dimana pegawai dianggap memegang peranan penting sebagai kelompok pengguna laporan . Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) juga melakukan penyusunan mengenai standar pengungkapan akuntansi lingkungan, yang tertera dalam (PSAK) No.33 yang mengatur tentang kewajiban perusahaan untuk melaporkan item lingkungannya dalam laporan keuangan dari sektor pertambangan dan pemilik hak perusahaan.

Selain perusahaan di sektor pertambangan, adapun perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa salah satunya rumah sakit yang dibutuhkan untuk menyembuhkan penyakit manusia. Namun rumah sakit juga secara tidak langsung dapat membahayakan lingkungan dengan adanya penghasilan limbah. Sedangkan limbah tersebut sendiri terdapat beberapa jenis, seperti limbah klinik, limbah non-klinik, limbah patologi, limbah radioaktif dan limbah dapur.

Perusahaan diharapkan agar mengolah limbah hasil kegiatan operasional untuk mengurangi kandungan berbahaya dari bahan-bahan yang digunakan. Namun berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, fakta mengungkapkan bahwa perusahaan semuanya tidak memiliki tempat untuk mengolah limbah termasuk juga rumah sakit. Hal ini dikarenakan

terdapat proses mengolah limbah yang dipastikan akan mengeluarkan biaya-biaya yang kemudian dibebankan kepada pihak rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, oleh sebab itu penulis menganalisis bagaimana penerapan akuntansi lingkungan dalam penyajian laporan keuangan di Rumah Sakit Islam Universitas Islam Malang dan juga atas dasar pemikiran tersebut, penulis memilih judul penelitian dengan judul “ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang ada didalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan akuntansi lingkungan dalam penyajian laporan keuangan di Rumah Sakit Islam Universitas Islam Malang

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada, oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan penerapan akuntansi lingkungan dalam penyajian laporan keuangan di Rumah Sakit Islam Universitas Islam Malang.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

#### A. Manfaat teoritis

1. Dalam penelitian ini berharap dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang penerapan akuntansi lingkungan dalam penyajian laporan keuangan.
2. Dalam penelitian ini berharap dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui tentang penerapan akuntansi lingkungan yang lebih mendalam.
3. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan dan evaluasi agar menjadi lebih baik dalam pengembangan potensi akuntansi lingkungan.

#### B. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan, dapat berguna sebagai bahan masukan bagi pihak rumah sakit dalam usahanya meningkatkan penerapan akuntansi lingkungan dalam penyajian laporan keuangan

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dilihat dari informasi akuntansi lingkungan dan penyajian laporan keuangan yang peneliti dapatkan yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan 7 (tujuh) informan diketahui bahwa di Rumah Sakit Islam Universitas Islam Malang masih belum diterapkan adanya akuntansi lingkungan. Akan tetapi untuk biaya-biaya yang berhubungan dengan akuntansi lingkungan atau penerapan pengelolaan limbah ini sudah masuk dalam laporan keuangan
2. Rumah Sakit Islam Universitas Islam Malang untuk sekarang ini sudah memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah atau IPAL, yaitu tempat pengelolaan limbah dalam upaya untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup, dimana IPAL merupakan suatu struktur yang dibuat sebagai tempat pembuangan limbah biologi dan kimia dari air yang kemudian air tersebut untuk digunakan untuk aktivitas lainnya.
3. Karena Rumah Sakit Islam Universitas Islam Malang masih belum menerapkan akuntansi lingkungan maka dari itu informan masih belum mengetahui sejauh mana dampak serta manfaat dari penerapan akuntansi lingkungan bagi Rumah sakit.
4. Untuk biaya-biaya yang masuk dalam biaya lingkungan Rumah Sakit Universitas Islam Malang seperti biaya pengelolaan limbah, biaya pembakaran sampah, dan retribusi.
5. Dalam penyajian laporan keuangan sudah terbebas dari kesalahan material, serta menyajikan data secara fakta dan dapat diverifikasi, karena laporan keuangan Rumah

Sakit Universitas Islam Malang sudah dikoreksi oleh beberapa pihak, mulai dari tim yang bertugas di pengolahan limbah sampai ke bagian manajer Rumah Sakit.

## 5.2 Keterbatasan

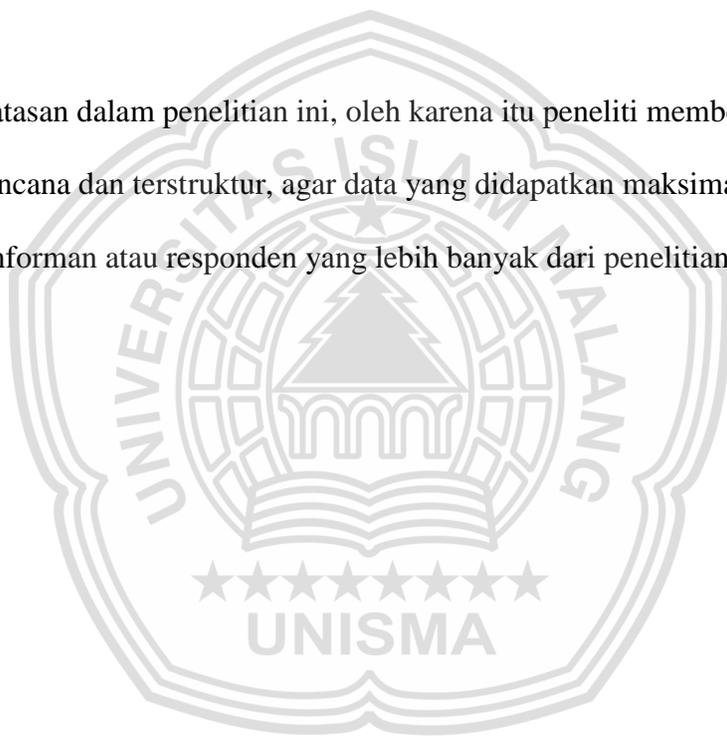
Berikut keterbatasan pada penelitian ini yaitu ialah:

1. Disebabkan kondisi Pandemic Covid 19, data yang didapat peneliti dengan cara wawancara tidak terlalu maksimal.
2. Total narasumber yang diperoleh peneliti kurang banyak.

## 5.3 Saran

Karena keterbatasan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti memberikan saran:

- a. Lebih terencana dan terstruktur, agar data yang didapatkan maksimal
- b. Mencari informan atau responden yang lebih banyak dari penelitian ini



## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, Atmadja. Herawati, (2017). ” *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Usaha Milik Desa Untuk Mewujudkan Green Accounting (Studi Pada Bumdes Desa Tajun, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali)*”. *e-Journal*, Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S 1:
- Andika, Ayu, et al. (2018). “*Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Pengolahan Limbah Pabrik (Studi Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada PT Indocitra Jaya Samudra Jembrana)*”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Uniksha*.
- Arfan Ikhsan. (2008). *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Edorita, Widia. (2015).”*Peran Serta Masyarakat Terhadap Lingkungan Menurut UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*”. *Jurnal Ilmu Hukum*
- Gunawan, Eric. (2012). “*Tinjauan Teoritis Biaya Lingkungan Terhadap Kualitas Produk dan Konsekuensinya Terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan*”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Harahap, Sofyan S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu: Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Hasiara, Ode dan Bella. (2020). “*Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Rumah Sakit Medika Citra dalam Proses Pengelolaan Limbah*”.*Jurnal Akuntansi Multi Dimensi*
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2012). *Penyajian Laporan Keuangan*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 2009). DSAK-IAI, Jakarta.
- Ilat, Ventje. (2016). "*Evaluasi Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Barang Milik Daerah (Bpkbmd) Kota Bitung*". *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*
- Indrawati, Made,dan Gusti (2018). *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Badan Rumah Sakit Umum Daerah (BRSUD) Tabanan*.KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi
- Islamey, F. E. (2016). *Perlakuan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah pada rumah sakit paru jember*. Jember. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Karmila, Karmila, Amries Rusli Tanjung, and Edfan Darlis.(2014). “*Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Provinsi Riau)*”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*

- Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (2014). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nilasari, Fitri. (2014). "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah". Djatiroto: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi
- Sari, Mitra. (2017). *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Daerah Daya Makassar*. Economics Bosowa
- Sekretariat Negara, R. I (2009). *Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tanjung. (2014). *Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Tarmizi, A. (2012). "Pengaruh kinerja lingkungan terhadap financial corporate performance dengan corporate social responsibility disclosure sebagai variabel intervening". Diponegoro: *Journal of Accounting*
- Wulaningrum, Iin (2012). "Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Dan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Terhadap Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.